

BAB 5

SIMPULAN DAN SARAN

5.1 Simpulan

Berdasarkan pembahasan antara tinjauan pustaka dan tinjauan kasus yang telah disampaikan dalam bab 4 sebelumnya, maka kesimpulan yang dapat diambil dari penelitian ini adalah sebagai berikut :

5.1.1 Pengkajian

Pada pengkajian kehamilan didapatkan, ibu mengeluh susah buang air besar yang dirasakan disebabkan oleh pola nutrisi ibu yang salah, serta meningkatnya hormon progesteron yang menyebabkan lambat kerja usus sehingga menimbulkan konstipasi. Observasi dilakukan pada saat kehamilan, setelah diberikan *health education* (HE) konstipasi pada ibu mulai berkurang dan sudah tidak mengalami konstipasi di usia kehamilan 36 minggu 2 hari. Saat persalinan bayi lahir dengan normal sesuai dengan asuhan persalinan dan saat nifas terdapat keluhan perut terasa mules dan pada kunjungan 7 hari ibu mengalami puting susu lecet dan ibunya merawat bayinya dengan senang. Bayi baru lahir tidak mengalami ikterus, bayi menyusu dengan baik dan walau sempat mengalami penurunan berat badan, setelah 2 minggu berat badan bayi sudah mengalami kenaikan lagi.

5.1.2 Penyusunan Diagnosa Kebidanan

Diagnosa yang didapatkan pada kehamilan yaitu GIIP1001 usia kehamilan 34 minggu lebih 2 hari dengan keluhan konstipasi, janin tunggal-hidup, letak kepala, intra uteri. Pada persalinan didapatkan diagnosa GIIP1001 usia kehamilan 39 minggu lebih 6 hari inpartu kal 1 fase aktif, janin tunggal-hidup, letak kepala intra uteri. Pada nifas didapatkan diagnosa P2002 dengan perut terasa mulas post partum 6 jam kemudian diikuti catatan perkembangan sampai dengan 14 hari, pada nifas 7 hari diagnosa P2002 dengan puting lecet. Pada bayi baru lahir didapatkan diagnosa neonatus cukup bulan sesuai masa kehamilan diikuti catatan perkembangan sampai 14 hari.

5.1.3 Pelaksanaan Asuhan Kebidanan

Pada pelaksanaan asuhan kebidanan yang sudah dilakukan pada kehamilan yaitu pemberian *health education* tentang cara mengatasi konstipasi meliputi pemenuhan pola nutrisi, minum air minimal 8 gelas perhari, istirahat cukup, minum air hangat, makan makanan serat alami, memiliki pola defekasi yang baik dan teratur, buang air besar segera setelah ada dorongan dan kencing secara teratur. Pada saat persalinan asuhan yang dilakukan menjelaskan hasil pemeriksaan, mengajarkan teknik relaksasi, memberikan asuhan sayang ibu, observasi kemajuan persalinan. Pada masa nifas asuhan yang dilakukan berdasarkan kebutuhan ibu, yaitu jelaskan keadaan ibu, berikan *health education* tentang mobilisasi dini, personal hygiene, nutrisi, dan KIE tentang cara menyusui yang baik dan benar, jelaskan tanda bahaya nifas. Asuhan pada bayi baru lahir

terdapat kesenjangan yaitu pemberian imunisasi hepatitis b pada usia 6 jam. Dan pelaksanaan yang sudah dilakukan berdasarkan dengan standart asuhan pada kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir.

5.1.4 Evaluasi Asuhan Kebidanan

Evaluasi dari asuhan kebidanan pada kehamilan dengan keluhan konstipasi dapat diatasi sehingga tidak berkelanjutan sampai persalinan. Pada persalinan tidak ada penyulit ibu teratasi sehingga ibu dan bayi dalam kondisi baik. Pada nifas terdapat masalah pada ibu yaitu puting lecet, tetapi tidak sampai mengalami mastitis. Dan pada bayi baru lahir tidak ditemukan masalah, dapat disimpulkan seluruh asuhan yang diberikan tercapai dan klien kooperatif dalam menerapkan asuhan yang telah diberikan.

5.1.5 Dokumentasi Asuhan Kebidanan

Pendokumentasian asuhan kebidanan pada ibu hamil, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir sudah sesuai dengan KepMenKes No. 938/Menkes/SK/VIII/2007 tentang standart asuha kebidanan yaitu menggunakan SOAP.

5.2 Saran

Setelah penulis menyelesaikan Laporan Tugas Akhir yang berjudul Asuhan Kebidanan pada Ny. N dengan keluhan konstipasi pada kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir di PMB Maulina Hasnida Surabaya, penulis memberikan saran :

5.2.1 Bagi Institusi Pendidikan

Institusi pendidikan dapat menyediakan beragam artikel, jurnal, literature terbaru yang dapat menunjang pemberian asuhan kebidanan sehingga dapat meningkatkan pengetahuan bagi peneliti tentang asuhan kebidanan kehamilan, persalina, nifas, dan bayi baru lahir.

5.2.2 Bagi Institusi Pelayanan Kesehatan

Dapat meningkatkan pelayanan asuhan kebidanan kehamilan, persalinan, nifas, dan bayi baru lahir sesuai dengan evidence based.

5.2.3 Bagi Masyarakat

Perlu adanya peran serta masyarakat untuk melakukan pemeriksaan kehamilan yang dilakukan secara rutin dan keikutsertaan keluarga dalam proses persalinan, nifas dan bayi baru lahir.